

PSIKOANALISIS TOKOH SUZUHARA NAO DALAM DRAMA “MOTHER” KARYA SAKAMOTO YUJI

Dwi Istanti, Rianna J. Sumampouw, Jusuf D. Ondang

*Program Studi Pendidikan Bahasa Asing, Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa Dan Seni,
Universitas Negeri Manado
Email : istanti312@gmail.com*

Abstrak

Drama adalah bentuk seni yang bercerita melalui percakapan dan tindakan tokoh-tokohnya yang berdasarkan atas konflik batin dan dapat dipentaskan. Drama *Mother* adalah drama dari negara Jepang yang ditayangkan pada tanggal 14 April 2010 – 23 Juni 2010, drama ini menceritakan tentang tokoh Suzuhara Nao yang ingin menyelamatkan Michiki Rena dari siksaan ibu kandungnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh-penokohan dan juga mendeskripsikan struktur kepribadian Suzuhara Nao dengan menggunakan teori psikologi sastra milik Sigmund Freud. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan teknik analisis data yang menggunakan metode dramatik. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Suzuhara Nao memiliki kepribadian yang dingin, pendiam, dan keras kepala. Dan analisis psikologi yang dimilikinya yaitu memiliki kedudukan id, ego dan superego yang seimbang.

Kata kunci : *Analisis Psikologi, Drama, Id, Ego, Superego*

A. PENDAHULUAN

Sastra merupakan karya yang mengungkapkan ekspresi manusia berupa karya seperti tulisan atau lisan yang berdasarkan pemikiran, pengalaman, pendapat hingga perasaan dalam bentuk imajinatif, cerminan kisah nyata atau data asli yang dibalut dalam kemasan estetik melalui media bahasa. *Literary works are the creative results of imagination that represent real life. Literature is basically creation, a creation is not merely an imitation. Literary work is an object for authors in expressing their emotional turmoil, for example feeling sad, disappointed, happy and so on.* (Hosang N.,

Toliwongi M., Lensun S.2019:857). Kesastraan adalah sepanggal karya yang mengekspresikan gaya pengarang, pikiran dan perasaan ke dalam realitas kehidupan sosial yaitu sebagai refleksi fenomena yang terjadi disekitar kita, kesastraan merupakan gambaran kehidupan.

Karya sastra merupakan karya kreatif yang berupaya mengungkapkan fakta kehidupan dengan cara yang berbeda dengan tulisan lain. Fakta kehidupan yang ditampilkan sastrawan dalam sebuah karya sastra disajikan secara unik dan menarik lewat cerita seperti dongeng, cerpen, novel, dan drama (Suwarsono V., Pangemanan N., Meruntu O.2020:1). Dalam karya sastra,

drama merupakan salah satu hiburan yang sangat populer dikalangan masyarakat seluruh dunia. *Instilling literary appreciation generally can form an important role in self-development for the youth to become better persons*(Pandi H., Sompotan A., Raikan S. 2019:824). Secara umum, drama adalah salah satu karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang berisikan suatu karangan yang menggambarkan realita kehidupan, tingkahlaku serta watak manusia dalam berperilaku yang kemudian dimainkan oleh aktor-aktor terpilih untuk memainkan drama tersebut.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah unsur instrinsik yang membangun drama Mother?
2. Bagaimanakah struktur kepribadian tokoh Suzuhara Nao dalam drama Mother ?

C. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ide, maupun referensi bagi perkembangan karya sastra, terutama yang berhubungan dengan analisis psikologi sastra pada tokoh dalam drama.

D. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Drama dalam Karya Sastra

Naskah drama adalah sebuah karya sastra yang sejajar kedudukannya dengan prosa dan puisi. Sedangkan drama merupakan bentuk seni yang bercerita melalui percakapan dan tindakan tokoh-tokohnya yang berdasarkan konflik batin dan mempunyai kemungkinan untuk dipentaskan.(Wiyanto, 2002: 31). Cerminan sikap individu dengan beragam karakter dapat dilihat melalui tokoh-tokoh dalam

film. Film dapat memberikan pengalaman hidup bagi penontonnya dan bisa memberikan tafsiran kehidupan yang lebih dalam atau dengan kata lain menjadi jawaban atas pertanyaan yang dicari selain sebagai sarana hiburan, film juga bermanfaat sebagai media pembelajaran (Ratu A., Katuuk K., Polii I. 2020:30).

2. Unsur-unsur intrinsik drama

Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra. Dasar drama merupakan konflik yang ada pada kehidupan manusia. Penuangan tiruan kehidupan pada drama diberi warna oleh penulisnya. Dan di dalam sebuah drama terdapat unsur intrinsik, yaitu meliputi, tema, tokoh penokohan, latar, alur, sudut pandang dan amanat.

3. Teori Analisis Psikologi Menurut Sigmund Freud

Psychology is one of the branches of science whose the object of study human. According to the Central Dictionary Compilation, psychology is knowledge about symptoms or activities of the soul (Sumampouw R., Masoko M., Lensun S. 2019:880). Kehidupan jiwa mempunyai tiga tingkat kesadaran, yaitu sadar (*conscious*), pra-sadar (*preconscious*), dan tak sadar (*unconscious*). Peta kesadaran tersebut digunakan untuk menjelaskan unsur cermati (*awereness*) kedalam setiap perilaku mental contohnya berpikir dan berhalusinasi. Kemudian sampai pada tahun 1920, teori tentang kejiwaan ini hanya menggunakan 3 unsur kesadaran tersebut. Lalu Freud memperkenalkan 3 model struktural lain, yaitu id, ego, dan superego pada tahun 1923.

Pembagian psikisme manusia yang terdiri dari: id, yang terletak dibagian tak sadar pada manusia yang menjadi sumber energi psikis. Ego, yang terletak diantara alam sadar dan tak-sadar yang bertugas sebagai penengah atau yang mendamaikan antara tuntutan id dan larangan superego. Superego, yang terletak pada bagian tak-sadar yang memiliki tugas untuk mengawasi dan menghalangi nafsu atau kemauan id dengan menggunakan nilai dan norma yang ada dalam diri manusia.

E. METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif. Penerapan metode kualitatif ini bersifat deskriptif dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata dalam bentuk kutipan-kutipan dan gambar yang terdapat pada suatukarya sastra.

Adapula langkah-langkah pengumpulan data yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Menoton dan memahami isi drama
- b) Menentukan bagian-bagian dalam drama yang mengandung unsur intrinsik .
- c) Menganalisis bagian-bagian yang ditemukan yang terdapat pada tokoh utama seperti perilaku, sikap dan lainnya.
- d) Menyimpulkan hasil analisis.

Metode Analisis Data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan metode dramatik yang mengidentifikasi unsur intrinsik terlebih dahulu, lalu menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk mengidentifikasi karakter tokoh utama, yakni Suzuhara Nao dengan

menggunakan teori kepribadian milik Sigmund Freud.

F. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur Intrinsik

1) Tema

Pengelompokan pada tema suatu karya sastra dapat dilakukan berdasarkan tingkat keutamaannya, yaitu:

- a) **Tema mayor**, adalah makna pokok atau gagasan utama dari sebuah cerita karya sastra. Tema mayor dari drama *Mother* adalah keinginan teguh Nao untuk menyelamatkan Rena. Hal ini ditunjukkan ketika Nao ingin menculik Rena dan ingin menyelamatkan Rena dari Ibu kandungnya yang ternyata selama ini telah menyiksanya. Pristiwa itu dapat kita baca dalam kutipan sebagai berikut.

Nao: Itu adalah hari dimana kita akan berbohong. Nanti kita akan sama-sama berbohong. Kita akan bersama-sama meninggalkan kota ini, dan pergi ke suatu tempat dimana orang lain tidak akan mengenal kita. Aku akan menjadi ibumu. Dan kau akan menjadi putriku. Tidak ada yang boleh menemukan kita. Kita harus tetap berbohong selama hidup kita. Kau mau? Selama sisa hidup kita, tidak boleh ada yang mengenal kita. Apakah kau bisa berbohong dan bilang kalau aku adalah ibumu? Rena. Apa kau bisa memanggilku "ibu"? (Episode 1, 57:58 - 1:00:05)

- b) **Tema minor**, adalah makna yang terdapat pada bagian tertentu dalam cerita karya sastra yakni sebagai makna tambahan. Tema minor yang terdapat pada drama *Mother* yaitu merupakan tema sosial. Pengarang menunjukkan adanya hal-hal yang terjadi diluar

masalah karakter utama. Berikut masalah yang terjadi diluar tema mayor:

- **Muchizuki Hana yang menelantarkan Nao.**

Mochizuki Hana adalah ibu kandung Nao yang sudah menelantarkan Nao saat usianya masih 5 tahun. Hal ini membuat Nao ingin tahu kenapa ibu kandungnya telah menelantarkannya. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan berikut:

Nao: *Tapi, ada 1 hal yang ingin kutanyakan. Kenapa kau menelantarkan aku? Aku tidak bermaksud menyalahkanmu. Pembicaraan ini bukan untuk menilai apakah kau salah atau benar. Mungkin ini kedengarannya agak aneh, tapi aku benar-benar tidak peduli apapun alasannya. Aku tidak peduli seburuk apapun alasan itu, seperti bagaimana cara memberiku makan, atau kau jatuh cinta dengan pria lain. Aku sudah siap untuk menerima setiap alasanmu. Aku hanya ingin tahu, kenapa kau menelantarkan aku.* (Episode 7, 31:55 – 32:59)

- **Kegelisahan Mei pada calon bayinya.**

Mei adalah adik angkat Nao yang telah mengandung bayi yang masih beberapa minggu, namun menurut dokter perkiraan kandungannya tidak akan terlahir dengan normal sehingga menimbulkan kegelisahan sehingga Mei ingin menggugurkan kandungannya. Pristiwa diatas dapat kita baca dari kutipan berikut:

Toko : *Apakah itu akan menjadi operasi yang sulit?*

Dokter : *Kita tidak akan tahu, sampai bayi ini lahir. Sebaiknya anda rundingkan dulu masalah ini dengan ayahnya.*

Mei : *Tidak perlu bicara dengannya. Saya akan menggugurkan anak ini.*

(Episode 4, 40:07 – 41:03)

2) Tokoh dan Penokohan

a) Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang penceritaannya dalam cerita fiksi sangat penting keberadaannya. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian atau tersangka. Pada drama ini memiliki dua karakter utama yaitu

1.) Suzuhara Nao

Suzuhara Nao adalah karakter protagonis yang berperan sebagai seorang peneliti burung migrasi dan sedang melakukan penelitian di SD Muroran, di situlah ia bertemu dengan Michiki rena dan ingin menyelamatkannya. Hal berikut dapat dilihat dari kutipan berikut:

Nao: *Kita akan meninggalkan kota ini, dan kita pergi ke suatu tempat dimana orang lain tidak mengenal kita. Aku akan menjadi ibumu. Kau akan menjadi putriku.*(Episode 1)

Dalam penokohan, Suzuhara Nao ditokohkan memiliki sifat yang dingin, pendiam, dan keras kepala. Hal beikut dapat dilihat dari kutipan berikut:

a. Dingin,

Mei : *Oh iya! Aku sudah mengirim kak Nao undangan pernikahanku.*

Kaho : *Tidak datang ke pernikahan adik perempuannya sendiri?* (Episode 1, 13:49 – 14:00)

Pada kutipan diatas menjelaskan bagaimana sikap dinginnya Nao pada orang disekitarnya termasuk pada keluarganya

sendiri dengan tidak datang ke pernikahan adiknya.

b. Pendiam,

Toko : *Ibu diberitahu, kau sering mencoba melarikan diri. Kau tidak pernah mau melihat mata orang lain, bahkan tidak mau bicara dengan mereka. Di tempat asuhmu kau menjadi anak paling pendiam dan tertutup.* (Episode 5)

Pada kutipan diatas menjelaskan bagaimana sifat pendiam Nao memang sudah ada sejak kecil setelah Nao di tinggal oleh ibu kandungnya.

c. Keras kepala,

Toko : *Ibu selalu berpikir kau ini orang yang sangat keras kepala. Dan sekarang masih begitu.*

(Episode 6, 12:05 – 12:13)

Pada kutipan diatas menjelaskan bagaimana keras kepalanya Nao pada saat mengambil setiap keputusan. Karena Nao berusaha menyelesaikan semua masalahnya tanpa ingin membebani orang lain disekitarnya.

2.) Michiki Rena

Michiki Rena adalah karakter protagonis yang diceritakan sebagai seorang murid SD yang kesehariannya selalu mendapat siksaan dari ibu kandungnya. Dalam penokohan, Michiki Rena diceritakan sebagai anak yang ceria walaupun mendapat siksaan dari ibunya, dia pun mencari jalan keluarnya sendiri untuk melupakan hal-hal yang telah terjadi padanya. Pristiwa tersebut dapat kita baca dalam kutipan berikut.

Rena : *Menulis semua hal yang disukai. Jangan menulis yang tidak disukai. Jangan*

memikirkan hal yang tidak disukai. Pikirkan saja apa yang disukai, jangan pikirkan yang lain. Mengerti? (Episode 1)

b) Tokoh Tambahan

Berbeda halnya dengan tokoh utama yang pemunculannya sangat sering dan penting daripada tokoh tambahan, walaupun tak sering muncul namun keberadaannya tokoh tambahan juga mempunyai keterkaitan dengan tokoh utama baik secara langsung maupun tidak langsung..

1.) Suzuhara Toko

Suzuhara Toko adalah karakter protagonis yang diceritakan sebagai Ibu angkat Nao. Toko diceritakan sebagai seorang ibu yang sayang, bangga pada anak-anaknya dan akan tetap mendukung apapun yang anaknya lakukan. Penjelasan diatas dapat kita baca dalam kutipn berikut.

Toko : *Ibu bangga padamu. Walaupun ibu sudah mengusirmu, ibu tidak menyesal. Seharusnya ibu mengatakan ini dari awal. Dengan menyelamatkan Tsugumi, kau telah melakukan hal yang benar. Tidak peduli apa yang orang lain katakan, ibu tetap bangga padamu. Ibu bangga telah menja di ibumu.*(Episode 9, 21:23 – 22:03)

2.) Muchizuki Hana

Muchizuki Hana adalah karakter Protagonis yang diceritakan sebagai ibu kandung dari Suzuhara Nao yang telah menelantarkan Nao saat masih kecil. Hana diceritakan sebagai seorang ibu atau wanita yang lembut dan sayang pada anaknya. Hana bahkan akan tetap mendukung Nao apapun keputusannya. Dari penjelasan diatas bisa dibaca pada kutipan berikut.

Hana : *Tsugumi! Tunggu, Tsugumi. Nenek ada dipihakmu. Kau mengerti kan? Nenek percaya pada ibumu.*

Rena : *walaupun Ibu sudah bohong?*

Hana : *iya, nenek tetap mempercayai Ibumu.*

(Episode 4, 21:52 – 22:45)

3.) Michiki Hitomi

Hitomi adalah karakter antagonis yang diceritakan sebagai ibu kandung Rena. Hitomi diceritakan sebagai karakter tokoh antagonis karena ia adalah seorang ibu yang telah sering memarahi dan melukai Rena. Dan suatu malam Hitomi memasukan Rena diplastik sampah dan membiarkannya di luar dimalam musim dingin. Peristiwa tersebut dapat kita baca dalam kutipan berikut.

Nao : *Tapi, aku sudah tidak bisa mengerti jalan pikiranmu. Kau hampir saja membunuhnya! Coba kau ingat. Saat malam musim dingin di Muroran, kau mengikatnya di plastik sampah dan membuangnya. Ingatlah. Apa kau tidak pernah membayangkan apa yang bisa terjadi padanya?! (Episode 8)*

2. Struktur Kepribadian Tokoh Suzuhara Nao dalam Drama Mother

Penelitian struktur kepribadian ini hanya ditekankan pada tokoh utama. Walaupun dalam drama ini terdapat dua karakter utama yaitu Suzuhara Nao dan Michiki Rena. Namun penulis hanya ingin berfokus pada karakter tokoh utama protagonis yaitu, Suzuhara Nao.

Suzuhara Nao adalah seorang wanita peneliti burung migrasi yang pendiam dan dingin pada orang disekitar maupun

keluarganya, hal tersebut dikarenakan masa lalunya yang cukup pahit karena telah ditelantarkan oleh ibu kandungnya saat dirinya masih kecil. Karena itulah yang membuat sifat Nao yang dingin dan pendiam itu. Dan sifatnya pun berubah ketika ia bertemu dengan Rena yang masa kecilnya dapat dikatakan mengalami hal yang serupa seperti Nao, sehingga dia pun berusaha ingin menyelamatkan Rena dan ingin menjadi ibu baru untuknya walaupun hal itu akan membuat dirinya menjadi seorang kriminal.

Dalam mengidentifikasi psikologi dalam drama Mother berdasarkan struktur kepribadian yang terdiri atas id, ego, dan superego. Diantara tiga struktur ini tidak dapat dipisahkan. Id merupakan dorongan dari dalam diri manusia yang mempunyai peranan semacam insting atau nafsu yang paling dasar yang ada dalam alam bawah sadar manusia. Ego merupakan sistem kepribadian yang telah didominasi oleh kesadaran yang telah terbentuk sebagai pengaruh individu pada dunia dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsi kenyataan berarti apa yang ada. Ego juga merupakan penghubung dan penyeimbang id dan superego dengan dunia nyata. Sedangkan superego merupakan pikiran tentang apa yang benar dan apa yang salah.

1. Keinginan Nao untuk menculik Rena

Nao : *Ibu selalu melakukan hal yang tidak boleh dilakukan. Mungkin ibu telah melakukan kesalahan, tapi mungkin kau lebih menderita. Tapi.. ibu akan menggantikan ibumu. Mulai sekarang, kita akan tinggal bersama. (Episode 1, 57:58 – 59:08)*

Kutipan di atas menjelaskan id pada diri Nao berkeinginan untuk menculik

Michiki Rena. Karena keinginan Nao yang ingin menyelamatkan Rena dari siksaan ibunya. Id merealisasikan keinginannya dengan cara menculik Rena. Hal ini menjelaskan bahwa keinginan id pada diri Nao sangat besar, dan ego menuruti keinginannya tersebut, walaupun ada sebuah pertentangan antara ego dan superego tentang hukuman atas tindakannya, namun id milik Nao sangat bersikeras ingin menyelamatkan Rena. Dengan dengan begitu Nao telah melanggar aturan karena telah menculik anak dibawah umur.

2. Nao berbohong pada keluarga Suzuhara

Mei : *Siapa ayahnya?*

Nao : *Rekanku di laboratorium penelitian di Muroran.*

Mei : *Apa dia menikah lagi?*

Nao : *Semuanya begitu rumit.*

(Episode 3, 13:38 – 14:02)

Pada dua kutipan diatas menjelaskan bahwa id dan ego dalam diri Nao mendorongnya untuk berbohong pada ibu dan adiknya tentang status Rena yang sebenarnya, agar dapat diterima di keluarga Suzuhara.

3. Nao berbohong pada pihak sekolah

Staf sekolah : *Ibu saya takut...*

Hana : *Lebam itu berasal dari serangan suaminya. Saya mohon pada anda.*

(Episode 4, 37:13 – 37:58)

Pada kutipan diatas menunjukan bahwa Id Nao yang ingin membohongi staf sekolah agar Rena dapat masuk sekolah layaknya anak seumurannya. Dengan

bantuan Hana, dia dapat menyakinkan staf sekolah bahwa mereka adalah korban kekerasan dan meminta persetujuan tanpa harus menunjukkan tanda pengenal mereka. Sebelum mereka datang kesekolah, id dan ego Nao memintanya agar melukai bagian mata kirinya dengan sebuah botol kaca agar dapat terlihat seperti korban kekerasan agar bisa membantu Rena diterima disekolah.

4. Menghapus Suzuhara Nao dari Kartu Keluarga

Toko : *Jangan bodoh. Semua itu bisa membuatmu menjadi seorang penculik!*

Nao : *Ibu, tolong hapus aku dari daftar keluarga. Seharusnya aku memang tidak kembali ke sini, dan memberikan masalah pada yang lain.*

(Episode 6, 13:04 – 14:28)

Pada kutipan diatas id Nao masih mendominasi. Walaupun superego Nao sudah mengakui akan kesalahannya pada Toko, namun id dan ego Nao meminta pada Toko untuk menghapusnya dari kartu keluarga agar tindakan kejahatan yang ia lakukan tidak akan berdampak kepada keluarganya nanti jika Nao tertangkap oleh polisi.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat kesimpulan pada drama Mother karya Sakamoto Yuji ini memiliki tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam drama ini ialah keinginan teguh Nao untuk menyelamatkan Rena, dan sedangkan tema minor yaitu tentang tema sosial yang berada diluar masalah karakter utama.

Dalam drama Mother memiliki dua tokoh utama yaitu Suzuhara Nao dan

Michiki Rena. Selain itu drama Mother juga memiliki tokoh tambahan yaitu Suzuhara Toko, Muchizuki Hana, dan Michiki Hitomi. Melalui metode dramatik tokoh Suzuhara Nao digambarkan sebagai karakter yang memiliki sifat yang pendiam, dingin, dan keras kepala. Melalui metode dramatik tokoh Michiki Rena digambarkan memiliki sifat yang cerdas, ceria, dan selalu kuat dalam menghadapi siksaan dari ibunya.

Berdasarkan struktur keperibadian dari tokoh Suzuhara Nao dapat disimpulkan bahwa Nao memiliki 3 pikisme yang diterangkan oleh Sigmund Freud yaitu Id (insting/keinginan), Ego (penghubung antara keinginan dan larangan) dan Superego (larangan atau hukum yang berada di masyarakat).

Melalui drama Mother juga bisa kita pahami bahwa keperibadian semua orang dapat berubah dalam suatu kejadian tertentu atau peristiwa apa yang telah ia alami. Selain itu pada drama Mother ini dapat mengajarkan dan membuka pandangan atau wawasan kita tentang perasaan anak-anak yang dianiaya oleh orang tuanya, lalu bagaimana kita bisa menjaga dan mendidik anak kita dengan baik nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2014. *Psikologi Keperibadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang PRESS.
- Alwisol. 2017. *Psikologi Keperibadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang PRESS.
- Aminuddin. 2004. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara
- Atkinson , Rita L, et al. 1996. *Pengantar Psikologi I*, Jakarta: Edisi Kedelapan Erlangga.
- Bogdan, & Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan Penerapannya*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hosang N., Toliwongi M., and Lensun S. "Literary Sociology of Kobayashi Sotaku In Novel Madogiwa No Tottochan" International conference on social science 2019. Atlantis Press, 2019.
- Jabrohim. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Wijaya.
- Kenny, William. 1966. *How to Analyze Fiction*. New York: Monarch Press.
- Minderop, Albertine. 2018. *Psikologi Sastra : karya Sastra, Metode Teori dan Contoh kasus*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pandi H., Sompotan A., and Raikan S. 2019. "An Analysis of Educational Values In The Novel Madogiwa No Totto-Chan By Tetsuko Kuroyanagi" International conference on social science 2019 (ICSS 2019). Atlantis Press, 2019.

- Ratu A., Katuuk K., Polii I. 2020.
“Semiotika Perubahan Sikap Tokoh Annelies dalam Film “Bumi Manusia” Karya Hanung Bramantyo.” Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado 2020. Unima, 2020.
- Santrock, John W. 1988. *Psychology: Introduction*. Iowa, WB.
- Sumampuow R., Masoko M., and Lensun S. “*Humanistic Psychology Analysis In Novel Madogiwa No Tottochan*” International conference on social science 2019 (ICSS 2019). Atlantis Press, 2019.
- Suwarsono V., Pangemanan N., dan Meruntu O. 2020. “*Nilai Pendidikan Karakter dalam Dongeng “Mamanua dan Walansendow” dan “Burung Kekekow yang Malang” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah*” Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Manado 2020. Unima, 2020.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, Rene dan Austin Wareen. 1973. *Tori Kesusastraan*. Jakarta : Gramedia.

Situs website:

[https://asianwiki.com/Mother_\(NTV-2010-Japanese_Drama\)](https://asianwiki.com/Mother_(NTV-2010-Japanese_Drama)) (diakses pada 5 januari 2020)
https://www.dramanote.com/article/146548057.html?seesaa_related=category (diakses pada 7 Desember 2021)